

RINGKASAN

Tata Laksana Pemeliharaan Ayam Petelur Di PT. Join Nuriwell Java Banyuwangi (Pemeliharaan Fase Starter – Layer), Zubaidah, C41161698, 2020, Manajemen Bisnis Unggas, Politeknik Negeri Jember, Dr.Ir. Ujang Suryadi, MP (Pembimbing).

Usaha ayam ras petelur di Indonesia merupakan prospek yang cukup bagus untuk terus di kembangkan, selain sebagai usaha bisnis jangka panjang di bidang peternakan, ayam petelur salah satu penunjang untuk memenuhi kebutuhan protein hewani yang cukup terjangkau. Populasi dan produksi ayam ras petelur provinsi jawa timur terus mengalami peningkatan, pada tahun 2017 sampai tahun 2018 populasi ayam petelur meningkat dari 46.900.576 ekor menjadi 49.509.791 ekor dan produksi telur ayam ras sebesar 455.810.537 kg menjadi 477.703.545 kg (Badan Statistik Indonesia, 2019). Sehingga usaha pemeliharaan ayam ras petelur memiliki prospek yang baik pada dunia peternakan khususnya untuk mencukupi kebutuhan telur di Jawa Timur.

Ayam ras petelur dijadikan pilihan dalam berternak karena dirasa ayam tersebut mampu untuk menghasilkan telur dalam jumlah yang cukup dengan waktu yang cepat. Telur pertama dihasilkan pada saat berumur 18 minggu dan akan terus menghasilkan telur sampai berumur ± 90 minggu. Total produksi telur antara 250 sampai 280 butir per tahun. Pengembangan usaha ternak ayam petelur dapat didukung dari tiga faktor yaitu pembibitan (*breeding*), pakan (*feeding*) dan tata laksana (*manajemen*).

Persiapan kandang yang dilakukan di PT Join Nuriwell Java salah satunya yaitu program sanitasi. Program ini merupakan tindakan pembersihan dan pencucian kandang dan peralatannya yang dilakukan secara teratur. Pencucian ini dilakukan dengan cara penyemprotan desinfektan keseluruhan kandang dan peralatan. Penyakit pada ayam dapat mengakibatkan produksi telur menurun. Persiapan kandang di PT Join Nuriwell Java dilakukan secara umum sama dengan persiapan kandang umumnya.

Pemberian pakan di PT Join Nuriwell Java dilakukan dengan menebar pakan pada alas batteray atau koran sebanyak 3 kali mulai DOC – 7 hari, sedangkan mulai 7 hari – grower pemberian pakan di lakukan sebanyak empat-lima kali sehari, pada pagi hari pukul 07.00 – 07.25, 09.00 – 09.25, siang pukul 11.00 – 11.25, 13.00 – 13.25, dan di sore hari pukul 15.00 – 15.25. Pada PT Join Nuriwell Java pakan yang digunakan merupakan pakan yang sudah jadi dari pabrik pakan.

Program kegiatan Penimbangan bobot badan di PT Join Nuriwell Java dilakukan sekali dalam satu minggu, fungsinya adalah untuk mengetahui atau memonitoring pertambahan bobot badan, kesehatan dan untuk mengetahui tingkat keseragaman atau uniformity. Karna pada fase *grower* sendiri, tingkat keseragaman sangat diutamakan untuk menjaga kesetabilan pertumbuhan ayam. Bobot badan merupakan indikator kualitas ayam yang paling mudah diamati.

Seleksi dan *culling* bertujuan untuk memastikan bahwa DOC yang diterima dalam kondisi sehat dan tidak cacat. Seleksi dan *culling* dilakukan saat mengeluarkan DOC dari *box* dan disebarakan dalam *battery*. Pelaksanaan seleksi dilakukan semenjak DOC datang dengan memperhatikan kriteria misal dengan memperhatikan tingkah laku, nafsu makan, keadaan tubuh dan lain-lain. Tingkah laku ayam yang sehat ditandai dengan kelincahan gerak dan aktivitas mencari makan. *Culling* adalah mengeluarkan ayam-ayam yang tak diinginkan dari kelompok ayam lainnya.

Pada fase layer program pencahayaan akan memberikan pengaruh pada produksi telur dan puncak produksi yang akan dicapai. Di PT Join Nuriwell Java pencahayaan saat produksi yaitu 16 jam. Apabila program pencahayaan dilakukan terlalu lama dapat menyebabkan kelebihan bobot badan serta timbunan lemak yang menyebabkan prolapse dan puncak produksi yang singkat.

Program kesehatan yang diterapkan pada PT Join Nuriwell Java program vaksinasi, pemberian obat dan vitamin pada ayam dilakukan berdasarkan pertimbangan yang diajukan oleh kepala unit terkait jumlah dosis yang akan diberikan sehingga ditemukan dosis yang lebih efektif terhadap kesehatan ayam tersebut.